

### **Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Arikunto, (2013;64) ‘pendekatan penelitian adalah metode atau cara yang mengadakan seperti eksperimen dan non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, di pandang dari segi tujuan misalnya ekplorasi, deskripsi, atau historis’. Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari berpikir induktif yang berkaitan dengan dinamika antar fenomena yang diamati dan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang analisis kecerdasan intrapersonal pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir kecamatan Putussibau. Ditinjau dari jenis

datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian listik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Meleong, 2007:6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti akan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian akan menganalisa data yang terkumpul untuk mencari hubungan antara variabel. Deskriptif analisis yaitu menggambarkan suatu masalah, menjelaskan masalah tersebut, dan menganalisis dengan perangkat teori-teori serta konsep-konsep yang relevan. Penelitian deskriptif analisis dapat dimulai tanpa menggunakan suatu asumsi, tetapi sudah diawali dengan kerangka topik dan persoalan yang akan diteliti.

## **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, seperti yang dikemukakan Sugiyono, (2016:1). “secara umum metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi''. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan keadaan sebenarnya mengenai kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kecamatan Putussibau.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas V sekolah dasar negeri 18 sibau hilir kecamatan putussibau.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini masuk ke GG Rumah Betang Sibau

Hilir, melihat tempat yang sangat strategis menjadi alasan bagi para orangtua peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. jarak sekolah ini dari kantor desa sibau hilir sekitar 1 KM kemudian untuk menuju ke sekolah dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun empat. Penelitian ini akan direncanakan pada bulan maret semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Latar Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kecamatan Putussibau. Sekolah ini terletak di Desa Sibau hilir Kecamatan Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini dipimpin oleh bapak Dedy Amrizal, S.Pd. yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dan memiliki perpustakaan yang dibuka selama jam pelajaran disekolah sehingga memudahkan siswa/siswi untuk belajar.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022.

#### **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara guru dan peserta didik, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup.

- a. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil lembar wawancara guru.
- c. Dokumentasi.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Arikunto (Yunista, 2018;53) mengatakan bahwa ‘‘yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh’’. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas V dan seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir kecamatan Putussibau yang berjumlah 21 orang peserta didik yang terdiri atas 10 orang peserta didik perempuan dan 11 orang peserta didik laki-laki.

### **b. Sumber data sekunder**

Penulis memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yaitu 1) dokumentasi dan 2) laporan hasil belajar.

## **F. Teknik Dan Prosedur Pengamatan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Pengamatan**

Salah satu pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian deskriptif adalah observasi, yang merupakan dasar dari memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Sudaryono, (201;87) ‘‘Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jadi dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi langsung untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan ini dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh data dalam penelitian khususnya dalam penelitian kecerdasan intrapersonal pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir kecamatan Putussibau.

#### **b. Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini yaitu wawancara. Menurut Sudaryono, (2016;82) ‘‘Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk

memperoleh informasi langsung dari sumbernya''. Wawancara ini digunakan karena ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang kecerdasan intrapersonal dan wawancara peserta didik untuk mengetahui bahwa peserta didik dapat mengaplikasikan kecerdasan intrapersonal yang ada pada siswa secara khususnya dalam kehidupan sosial peserta didik dengan teman sebayanya. Walaupun ini dilakukan kepada guru selaku wali kelas V dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kecamatan Putussibau.

#### **c. Teknik Dokumentasi**

Menurut Sudaryono, (2016;90) ''dokumentasi adalah tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, foto-foto, dan data yang relevan dalam penelitian''. tujuan dari teknik dokumentasi adalah sebagai alat penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan serangkaian kejadian penting yang akan diamati selama proses pengamatan. Menurut Arikunto, (Norselly, 2017;41) mengemukakan “Observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra”. Lembar observasi berfungsi untuk merekap semua aktivitas guru dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar secara langsung. Lembar observasi menggunakan bentuk chek list dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban ‘ya’ atau ‘tidak’ terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan ada dua macam yakni lembar observasi peserta didik dan lembar lembar observasi guru. Lembar observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 1. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### 2. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal peserta didik.

### **b. Panduan Wawancara**



Wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru selaku wali kelas untuk mendapatkan informasi. Arikunti, (Norselly, 2017;46) mengemukakan ‘wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. Untuk memperoleh informasi dari wawancara’. Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu wawancara terstruktur, dimana pertanyaan dalam wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang memberikan struktur kepada responden dalam menjawab dan dibuat sedemikian rupa. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru tentang kecerdasan intrapersonal pada peserta didik dalam mengaplikasikan kecerdasan intrapersonal atau kemampuan sosial dengan teman sebayanya.

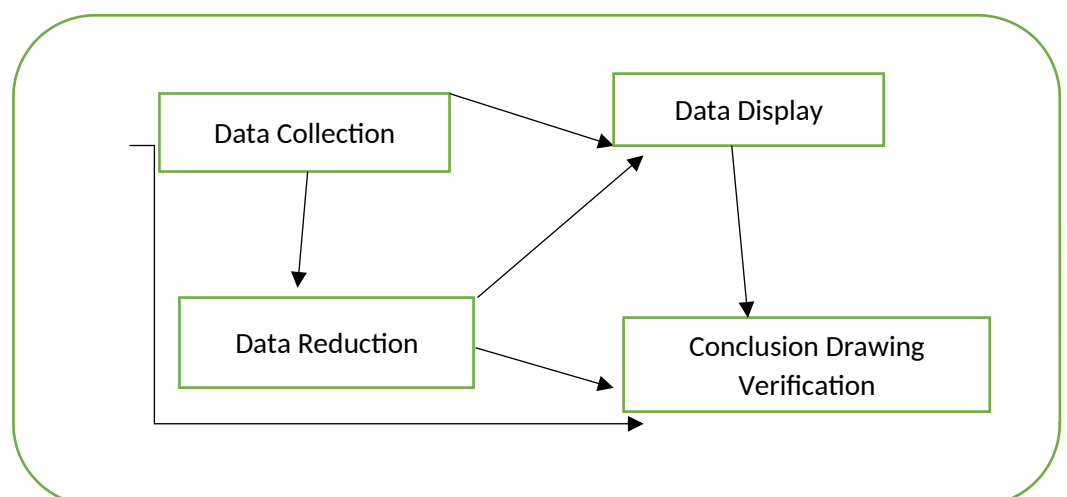
#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa hasil dari proses terjadinya belajar mengajar dikelas dan juga bukti yang dimiliki oleh peneliti sebagai salah satu bukti sudah dilakukannya penelitian. Dokumen bisa berupa silabus, RPP, hasil tes, lembar nilai siswa, foto dan data-data lainnya. Dengan menggunakan foto dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga

atau organisasi. Data ini sangat membantu bagi penulis dalam menganalisis data dengan dokumen-dokumen ini analisa data lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### G. Prosedur Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan alat pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh Sugiyono, (2013;333) ‘‘Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1



### **Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)**

Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013;338). Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri data sebagai berikut.

#### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring berbagai informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan merekapitulasi angket respon siswa mencatat dan merekap interaksi lisan atau observasi, perbuatan kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Reduksi Data ( *Data Reduction* )**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila perlu.

c. Penyajian Data ( *Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flechart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman Sugiyono, (2013;341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan ( *Conclusion Drawing/Verification*)

Miles and Huberman (Sugiyono, 2013;345) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang sangat kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **H. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono, (2016;83) teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada di lapangan. Menurut Sugiyono, (2016;83) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid yang bersangkutan atau orang tuanya. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dikatakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama yang berbeda dan nama yang spesifik dari ke tiga sumber yang berbeda. Data yang sudah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan ( member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik